

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Pada bab ini penulis membuat kesimpulan tentang pengelolaan risiko infeksi dengan ulkus diabetikum pada pasien Tn. S dengan diabetes melitus di Desa Tegal Melik Kecamatan Bergas Semarang. Penulis telah melaksanakan lima proses keperawatan yaitu pengkajian keperawatan, menentukan diagnose keperawatan, membuat intervensi keperawatan, melakukan implementasi keperawatan, dan melakukan evaluasi keperawatan.

1. Pengkajian yang dilaksanakan hari Minggu 21 Maret 2021 pada pukul 14.00 WIB diperoleh data subyektif pasien mengatakan ada luka di kaki kiri diatas pergelangan kaki yang sudah kering sedangkan data obyektifnya diameter luka 3-4 cm, kedalaman luka 1 cm, warna merah kehitaman, glukosa darah sewaktu H. 280 Mg/dL.
2. Diagnosa keperawatan yang diperoleh yaitu risiko infeksi dengan ulkus diabetes berhubungan dengan penyakit kronis dan ketidakadekuatan pertahanan primer (kerusakan integritas kulit) ditandai dengan pasien mengatakan terdapat luka di kaki kiri diatas pergelangan kaki, kulit tampak kemerahan dan mudah lecet juga nekrosis.
3. Intervensi keperawatan yang telah disusun oleh penulis untuk mengatasi masalah risiko infeksi dengan ulkus diabetes berhubungan dengan penyakit kronis dan ketidakadekuatan pertahanan primer (kerusakan

integritas kulit) yaitu meliputi monitor tanda dan gejala infeksi lokal dan sistemik, berikan perawatan kulit pada area edema, bersihkan dengan NaCl atau pembersih nontoksik sesuai kebutuhan, ajarkan prosedur perawatan mandiri.

4. Implementasi yang dilakukan oleh penulis pada Tn. S adalah melakukan perawatan luka di kaki kiri diatas pergelangan kaki, memberikan salep pada lesi di kaki kiri, mengukur luas luka, memberikan informasi pentingnya nutrisi diet bagi pasien DM dan menerangkan pada pasien pentingnya perawatan luka.
5. Evaluasi keperawatan yang telah dilakukan pada Tn. S adalah S : pasien mengatakan tidak nyaman dengan luka kaki meskipun sudah mengering, O : luka bersih terbalut kasa, luka kering dan berwarna kehitaman, glukosa darah sewaktu H. 280 Mg/dL, A : masalah risiko infeksi dengan ulkus diabetes menurun, P : Lanjutkan intervensi

B. Saran

1. Bagi penulis selanjutnya

Saran bagi penulis selanjutnya adalah lebih lagi meningkatkan pola hidup sehat dengan cara rajin melakukan aktivitas (olah raga), makan makanan yang bergizi seimbang dan rutin melakukan cek kesehatan.

2. Bagi institusi Pendidikan

Dalam meningkatkan mutu Pendidikan khususnya pemberian asuhan keperawatan risiko infeksi dengan ulkus diabetes pada pasien DM,

sebaiknya Karya Tulis Ilmiah ini dapat dijadikan panduan dan sumber yang cukup bagi mahasiswa semester dibawahnya yang akan melakukan studi kasus dan untuk melaksanakan pelatihan dengan risiko infeksi dengan ulkus diabetes pada pasien diabetes melitus yang aptudate.

3. Bagi responden

Pembaca khususnya masyarakat diharapkan dapat mencegah penyakit diabetes melitus sedari dini dengan mengontrol gula darah, mengontrol berat badan normal, aktivitas dan olah raga teratur. Bagi pasien mampu menjaga luka diabetikum sendiri di rumah setelah diajarkannya cara perawatan luka sehingga luka yang diderita tetap kering dan bersih serta tidak terjadi infeksi dan pasien sering control dan disiplin untuk diet diabetes melitus.